

ABSTRACT

Background: *Diabetes Mellitus (DM) is a metabolic disease characterized by increased blood glucose. DM has several risk factors that can be divided into two categories. First, there are risk factors but cannot be changed, such as age, genetics, gender and family history. The second risk factor is a risk factor but can be changed by humans, one of which is diet. With changes in lifestyle that can affect poor diet, this can certainly cause the potential for DM. With Puskesmas Putri Ayu becoming a health facility with the largest number of DM sufferers who receive standard health services, namely 441 cases in 2022.*

Research objective: *To determine the relationship between diet and Diabetes Mellitus in the Putri Ayu Puskesmas Work Area in 2024.*

Research method: *This study was conducted with a Case Control approach, the sample in this study were Diabetes Mellitus patients and non-Diabetes Mellitus patients in the Putri Ayu Puskesmas work area in Jambi City who were selected by Simple Random Sampling as many as 39 cases and 39 controls.*

Research results: *The results of the chi-square analysis obtained a p-value <0.001 ($P \leq 0.05$), this shows that diet has a significant relationship with DM at the Putri Ayu Health Center, Jambi City in 2024. From the results of the closeness test, an Odds Ratio (OR) value of 11,00 (95% CI: 3.678-32) was obtained, which means that subjects with a poor diet category have an 11 times greater risk than subjects with a good diet.*

Keywords: *Diabetes Mellitus Incidence, Diet, Case Control*

ABSTRAK

Latar belakang: Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan peningkatan glukosa dalam darah. DM memiliki beberapa faktor risiko yang dapat dibagi menjadi dua kategori. Pertama, adalah faktor yang berisiko tetapi tidak dapat diubah, seperti usia, genetic, jenis kelamin dan riwayat keluarga. Faktor risiko yang kedua adalah faktor yang berisiko namun dapat diubah oleh manusia yang salah satunya adalah pola makan. Dengan adanya perubahan gaya hidup yang dapat mempengaruhi pola makan yang buruk, hal ini tentunya dapat menyebabkan potensi dari penyakit DM. Dengan Puskesmas Putri Ayu menjadi fasyenkes dengan jumlah penderita DM terbanyak yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar, yaitu 441 kasus pada tahun 2022.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui hubungan pola makan terhadap penyakit Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu tahun 2024.

Metode penelitian: Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Case Control*, sampel dalam penelitian ini adalah pasien Diabetes Melitus dan bukan pasien Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi yang dipilih dengan *Simple Random Sampling* sebanyak 39 kasus dan 39 kontrol.

Hasil penelitian: Hasil analisis chi-square didapatkan nilai p-value $< 0,001$ ($P \leq 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa pola makan memiliki hubungan yang signifikan dengan DM di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi tahun 2024. Dari hasil uji keamatan, diperoleh nilai Odds Ratio (OR) 11,00 (95% CI : 3,678-32) yang berarti bahwa subjek dengan kategori pola makan buruk memiliki resiko 11 kali lebih besar daripada subjek dengan pola makan baik.

Kata kunci: Kejadian Diabetes Melitus, Pola Makan, Kasus Kontrol